



EDUKASI FINASIAL MUDA DAN CINTA BATIK PADA SD NEGERI TANJUNGANOM

A'adilla Danti Putri Fiona Almaas

Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

aadilla.danti@students.untidar.ac.id

Cicih Widianingsih

Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

aadilla.danti@students.untidar.ac.id

Rafi Zufar Syah Akbar

Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

aadilla.danti@students.untidar.ac.id

Serafica Btari Christyani Kusumaningrum

Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

Abstract

This article discusses the importance of instilling the habit of saving and preserving batik culture among elementary school students as an effort to build early awareness of financial literacy and Indonesian cultural heritage. This study uses a lecture method supported by short film media as a tool to deliver the material in a more interesting and interactive way. This activity is designed to provide students with an understanding of the benefits of saving in long-term financial planning and the importance of preserving cultural heritage through appreciation of batik. The results of the study show that the Young Finance and Love Batik programs are able to increase students' awareness of both aspects. Through the delivery of interesting materials, students better understand the concept of saving as a useful habit and begin to appreciate batik as part of the nation's cultural identity. Interactive activities, such as decorating piggy banks and sticking batik patterns, also contribute to increasing student engagement and making learning more effective..

Keywords— Education, Finance, Batik

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya menanamkan kebiasaan menabung dan melestarikan budaya batik di kalangan siswa sekolah dasar sebagai upaya membangun kesadaran sejak dini tentang literasi keuangan dan warisan budaya Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode ceramah yang didukung dengan media film pendek sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program finansial muda dan cinta batik mampu menunjukkan kesadaran siswa terhadap kedua aspek tersebut. Melalui penyampaian yang menarik, siswa lebih memahami konsep menabung sebagai kebiasaan yang bermanfaat serta mulai mengarhai batik sebagai bagian dari identitas budaya bangsa. Kegiatan interaktif, seperti menghias celengan dan menempel pola batik juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

Keyword— Edukasi, Finansial, Batik

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat secara langsung. Program ini tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban akademik, tetapi juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk memahami dan merasakan dinamika kehidupan sosial di lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan terjun langsung ke lapangan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan problem-solving, komunikasi, serta kerja sama tim, yang sangat dibutuhkan





dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan mahasiswa dalam program KKN adalah kegiatan mengajar di sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses pembelajaran siswa, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, menumbuhkan semangat belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Kehadiran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar tambahan juga memberikan manfaat bagi sekolah, terutama dalam mengatasi keterbatasan tenaga pendidik dan sumber daya pendidikan.

Selain itu, program mengajar ini juga berdampak positif bagi para siswa. Dengan adanya mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih variatif serta motivasi baru dalam mengejar cita-cita mereka. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang dapat memberikan wawasan lebih luas tentang pentingnya pendidikan, keterampilan hidup, dan bagaimana meraih impian mereka di masa depan. Kegiatan ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk berbagi inspirasi serta menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif kepada siswa sejak usia dini. Dalam kegiatan KKN ini, kami melaksanakan kegiatan mengajar di Sekolah Dasar Negeri Tanjunganom. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan di Desa Tanjunganom utamanya di SD Negeri Tanjunganom. Kegiatan mengajar ini telah dilaksanakan pada Selasa, 21 Januari 2025 sampai Rabu, 22 Januari 2025 di SD Negeri Tanjunganom. pada kegiatan ini kami memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung dengan judul finansial muda dan edukasi mengenai cinta budaya Indonesia yaitu batik, audience dari kegiatan ini adalah siswa kelas 1 dan kelas 2 SD Negeri Tanjunganom.

Menabung adalah salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan penyisihan sebagian uang secara rutin dalam jangka waktu tertentu, yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan di masa depan. Menabung bukan hanya sekadar menyimpan uang, tetapi juga melatih seseorang untuk memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik. Aktivitas ini tidak terbatas oleh usia, sehingga baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa perlu membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Menabung memiliki banyak manfaat, terutama dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Dengan menabung, seseorang dapat menjadi lebih hemat, terbiasa hidup sederhana, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, menabung juga membantu seseorang untuk lebih menghargai nilai uang dan memahami pentingnya mengelola keuangan dengan bijak. Kebiasaan ini akan sangat bermanfaat ketika menghadapi situasi tak terduga, seperti kebutuhan mendesak atau keadaan darurat, karena dana yang telah terkumpul dapat menjadi solusi tanpa harus berutang atau mengalami kesulitan finansial (Kurniasih et al., 2021).

Pola perilaku menabung sejak usia dini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama keluarga dan lingkungan sekolah. Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan anak tentang konsep menabung dengan memberikan contoh nyata, seperti menyisihkan uang belanja atau membuat celengan di rumah. Sementara itu, sekolah juga dapat berperan dengan mengajarkan pentingnya menabung melalui berbagai program edukatif, seperti pengenalan konsep keuangan sederhana atau pembiasaan menabung di sekolah. Guru dapat membantu membangun kesadaran anak-anak tentang pentingnya mengelola uang dengan baik melalui metode ceramah, diskusi interaktif, atau kegiatan praktik menabung yang menyenangkan. Dengan adanya dukungan dari keluarga dan sekolah, anak-anak dapat lebih mudah membentuk kebiasaan menabung yang positif sejak dini. Kebiasaan





ini akan terus terbawa hingga dewasa, membantu mereka menjadi pribadi yang lebih mandiri dalam mengatur keuangan, serta memiliki kesiapan finansial yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, menanamkan budaya menabung sejak usia dini bukan hanya sekadar kebiasaan, tetapi juga investasi dalam membangun generasi yang lebih cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan.

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai seni tinggi serta makna filosofis mendalam. Namun, hingga saat ini, batik masih seringkali dipandang sebagai pakaian yang hanya dikenakan oleh orang tua atau dalam acara formal, sehingga generasi muda kurang tertarik untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan ini menyebabkan batik kurang diminati oleh anak muda, baik sebagai pilihan busana maupun sebagai keterampilan yang patut dipelajari. Akibatnya, minat untuk mempelajari teknik membatik dan melestarikan tradisi ini semakin menurun, sehingga dikhawatirkan akan berdampak pada keberlanjutan industri batik di masa depan (Setiawan & Pradhikta, 2021). Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang lebih aktif dalam mengenalkan batik kepada generasi muda dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah melalui dunia pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian batik dengan memasukkan kegiatan membatik ke dalam kurikulum pembelajaran. Dengan adanya program ini, siswa tidak hanya mengenal batik dari segi teori, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembuatannya, sehingga mereka dapat memahami nilai budaya, sejarah, serta keterampilan teknik yang terkandung dalam seni membatik.

Langkah ini telah diterapkan di banyak sekolah dan terbukti memberikan dampak positif. Kegiatan membatik di sekolah tidak hanya menambah wawasan siswa, tetapi juga meningkatkan apresiasi mereka terhadap batik sebagai bagian dari identitas budaya bangsa. Dengan mengenal proses pembuatan batik secara langsung, siswa dapat memahami bahwa batik bukan sekadar kain bermotif, tetapi merupakan hasil karya seni yang membutuhkan ketelitian, kreativitas, dan kesabaran. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, di mana siswa dapat belajar tentang industri batik dan peluang bisnis yang dapat diciptakan dari seni ini. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak, baik pemerintah, sekolah, maupun masyarakat, untuk terus mendukung pelestarian batik dengan berbagai cara. Selain melalui pendidikan formal, kampanye dan sosialisasi tentang batik juga perlu diperluas, misalnya melalui media sosial, pameran seni, atau kolaborasi dengan desainer muda yang dapat menghadirkan inovasi dalam desain batik agar lebih sesuai dengan selera anak muda. Dengan upaya bersama, diharapkan batik tidak hanya tetap lestari, tetapi juga semakin dicintai dan digunakan oleh generasi muda sebagai bagian dari gaya hidup modern yang tetap menghargai budaya lokal.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi kelas 1 dan 2 SD Negeri Tanjunganom mengenai pentingnya menabung serta mengenalkan budaya batik sebagai warisan bangsa. Metode yang digunakan adalah ceramah yang dipadukan dengan media film pendek serta kegiatan interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam kegiatan.

Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan berbagai persiapan, antara lain:

1. Permohonan Izin: Mengajukan izin kepada Kepala Desa Tanjunganom serta pihak sekolah untuk memastikan kelancaran kegiatan.





2. Survei Sekolah: Melakukan observasi untuk memahami kondisi serta kebutuhan siswa agar materi yang disampaikan dapat lebih tepat sasaran.
3. Koordinasi dengan Sekolah: Menyusun jadwal kegiatan bersama Kepala Sekolah SD Negeri Tanjunganom serta menyusun materi yang akan diberikan.
4. Pengumpulan Materi: Mempersiapkan film pendek yang relevan serta alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan interaktif.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua hari, yaitu tanggal 21 dan 22 Januari 2025:

Hari Pertama: Finansial Muda

Pada kegiatan ini, siswa-siswi diberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung dan cara mengelola uang dengan bijak. Kegiatan ini meliputi:

1. Ceramah Edukatif: Menjelaskan konsep dasar menabung serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pemutaran Film Pendek: Menampilkan film inspiratif tentang anak-anak yang berhasil meraih impiannya dengan kebiasaan menabung.
3. Kegiatan Interaktif - Menghias Celengan: Setelah memahami pentingnya menabung, siswa-siswi diberi celengan yang bisa dihias sesuai kreativitas mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung serta membangun kebiasaan menabung sejak dini.

Hari Kedua: Cinta Batik

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan batik kepada siswa-siswi sebagai warisan budaya Indonesia. Adapun rangkaian kegiatan meliputi:

1. Ceramah Sejarah Batik: Memaparkan sejarah, jenis-jenis motif batik, serta makna filosofis yang terkandung di dalamnya.
2. Pemutaran Film Pendek: Memperlihatkan proses pembuatan batik serta keindahan motif-motif batik dari berbagai daerah di Indonesia.
3. Kegiatan Interaktif - Menempel Motif Batik: Siswa-siswi diberikan pola motif batik yang telah disiapkan untuk ditempel pada kertas mereka masing-masing. Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan apresiasi terhadap budaya batik sejak usia dini.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa-siswi terlihat sangat antusias dan bersemangat mengikuti setiap rangkaian acara. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa-siswi SD Negeri Tanjunganom, yaitu meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menabung dan mengenal lebih dekat budaya batik Indonesia.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa lainnya untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif dan inovatif, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Finansial Muda dan Cinta Batik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Tidar di SD Negeri Tanjunganom, terlihat bahwa tingkat semangat dan antusiasme siswa sangat tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Program ini bertujuan untuk mengenalkan konsep





dasar literasi keuangan sejak dini serta menanamkan kecintaan terhadap budaya batik sebagai warisan bangsa.

Kegiatan diawali dengan pemutaran film pendek edukatif yang menggambarkan pentingnya menabung dan melestarikan batik. Film ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa agar mereka lebih mudah memahami konsep menabung dan melestarikan budaya batik. Setelah itu, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan menghias celengan sebagai simbol kebiasaan menabung sejak dini. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Tidar memberikan pendampingan secara langsung, membantu siswa dalam menghias celengan mereka dengan kreativitas masing-masing. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus siswa tetapi juga menanamkan nilai kesabaran dan ketekunan dalam mengelola keuangan pribadi.

Selain edukasi finansial, program ini juga mengajak siswa untuk lebih mengenal dan mencintai batik. Dengan metode praktik langsung, siswa diberikan pola batik yang telah disiapkan, lalu mereka menghiasnya menggunakan kertas batik yang telah disediakan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengenal motif batik secara visual tetapi juga memahami bahwa batik adalah bagian dari identitas budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Mahasiswa KKN memberikan pendampingan dalam setiap tahap, sehingga siswa dapat memahami bahwa membatik bukan hanya sekadar kegiatan seni, tetapi juga memiliki makna mendalam dalam sejarah dan budaya Indonesia.

Dalam sesi pemberian materi, mahasiswa juga menyampaikan pentingnya menabung sebagai kebiasaan yang harus dimulai sejak dini. Dengan memberikan pemahaman bahwa menabung dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang saku mereka, diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan finansial yang baik untuk masa depan mereka. Begitu pula dengan edukasi mengenai batik, diharapkan siswa tidak hanya mengenali motif batik, tetapi juga memiliki kebanggaan terhadap budaya bangsa dan berkontribusi dalam melestarikannya.

Dengan tingginya semangat dan keterlibatan siswa dalam program ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan interaktif dan kreatif sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap literasi keuangan dan budaya batik. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang agar semakin banyak siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya menabung dan menjaga warisan budaya bangsa. Manfaat menabung yaitu, dengan menabung, siswa-siswi dapat mengelola uang dan mendisiplin dalam menghemat uang. Menabung juga dapat mengajarkan siswa-siswi dalam pentingnya kesabaran dan menunggu, karena harus bersabar hingga celengannya terkumpul sebelum dapat membeli barang yang diinginkan. Maka dengan menabung dapat membantu siswa/i mengembangkan kemampuan keuangan yang baik dan membantu mencapai tujuan mereka di masa depan. Sedangkan manfaat memberikan materi tentang cinta batik yaitu dengan mengenalkan siswa/i dengan budaya dan warisan bangsa Indonesia. Dengan pemaparan materi cinta batik, siswa/i dapat memahami sejarah tentang batik, serta mengembangkan rasa bangga dan cinta terhadap budaya Indonesia. Materi cinta batik dapat membantu siswa/i mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan rasa cinta terhadap budaya Indonesia.

Selain manfaat yang telah disebutkan sebelumnya, menabung juga dapat membantu siswa/i mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan, dan juga siswa/i dapat mempelajari cara untuk memprioritaskan kebutuhan dan keinginan, serta mengembangkan kemampuan untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Selain itu, materi cinta batik juga dapat membantu siswa/i mengembangkan keterampilan dan dapat membantu siswa/i mengembangkan rasa apresiasi terhadap keragaman budaya Indonesia.





Gambar 1 Menghias Celengan

Gambar diatas menampilkan hasil karya yang telah mereka buat pada kegiatan finansial muda, terlihat bahwa kreativitas mereka mulai berkembang.



Gambar 2 Kreasi Pola Batik

Pada gambar dua, siswa-siswi dengan antusias memotong pola dengan motif batik lalu menempelkan pada kertas yang telah disediakan sebagai bagian dari kegiatan edukasi tentang cinta terhadap budaya batik. Dengan bantuan mahasiswa KKN, mereka belajar mengenai motif batik serta pentingnya melestarikan budaya Indonesia melalui kegiatan kreatif dan interaktif.



Gambar 3 Hasil Pola Batik Motif Batik

SIMPULAN

Program Finansial Muda dan Cinta Batik yang diinisiasi oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Tidar di SD Tanjunganom telah berhasil menorehkan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan siswa-siswi di sekolah tersebut. Lebih dari sekadar memperkenalkan konsep menabung dan melestarikan warisan budaya batik, program ini telah menjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini, serta menumbuhkan kecintaan terhadap kekayaan budaya Indonesia.





Melalui kegiatan Finansial Muda, para siswa diajak untuk memahami nilai-nilai dasar dalam mengelola keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan membuat anggaran. Mereka tidak hanya diberikan pemahaman teoritis, namun juga diajak untuk mempraktikkan langsung melalui kegiatan-kegiatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti bermain peran, membuat celengan, dan menyusun rencana keuangan sederhana. Hal ini membantu mereka untuk lebih memahami bagaimana uang bekerja dan bagaimana mereka dapat menggunakannya secara bijak untuk mencapai tujuan-tujuan mereka di masa depan.

Sementara itu, melalui kegiatan Cinta Batik, para siswa diajak untuk lebih mengenal dan menghargai batik sebagai salah satu warisan budaya Indonesia yang tak ternilai harganya. Mereka belajar tentang sejarah batik, motif-motif batik yang beragam, serta makna filosofis yang terkandung di dalamnya. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya menjadi lebih sadar akan kekayaan budaya bangsa, namun juga termotivasi untuk ikut serta melestarikan dan mengembangkan batik sebagai bagian dari identitas diri mereka.

Lebih jauh lagi, program ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Melalui kegiatan-kegiatan yang beragam, mereka diajak untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, bekerja sama dalam tim, serta mengembangkan rasa percaya diri. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting bagi mereka untuk menghadapi tantangan-tantangan di era globalisasi dan menjadi generasi yang berdaya saing.

Dengan demikian, program Finansial Muda dan Cinta Batik ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, namun juga memberikan bekal yang kuat bagi siswa-siswi SD Tanjunganom untuk meraih kesuksesan di masa depan. Mereka tidak hanya menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung dan melestarikan budaya, namun juga memiliki keterampilan dan karakter yang kuat untuk menjadi pemimpin dan agen perubahan di masyarakat.

SARAN

Saran untuk Pengembangan Artikel

1. Menambahkan Data dan Statistik: Menambahkan data dan statistik untuk mendukung klaim tentang dampak positif program Finansial Muda dan Cinta Batik.
2. Menyertakan Testimoni: Menyertakan testimoni dari siswa-siswi, guru, atau orang tua untuk memberikan perspektif yang lebih luas tentang program.
3. Mengembangkan Analisis: Mengembangkan analisis tentang bagaimana program Finansial Muda dan Cinta Batik dapat diintegrasikan dengan kurikulum sekolah dan bagaimana program tersebut dapat memberikan dampak jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat nikmatnya kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun, Terimakasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri Tanjunganom yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Terimakasih kepada seluruh elemen masyarakat yang terlibat pada kegiatan mengajar ini, utamanya bapak/ibu guru dan siswa/i kelas satu dan kelas dua SD Negeri Tanjunganom.

DAFTAR PUSTAKA





- Arianti, N. D., Purnama, D., Baidha, M. D., Lutviana, R., & Herlina, S. N. (2023). Edukasi Menanamkan Gemar Menabung Kepada Anak Sekolah Dasar Negeri 005 Tebing Desa Pongkar Kabupaten Karimun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2242-2246.
- Eskak, E. (2013). MENDORONG KREATIVITAS DAN CINTA BATIK PADA GENERASI MUDA. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 1-10.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Abdimas*, 625-633.
- Kurniasih, N., Putri, M. A., Lestari, K. E., & Olivia, V. (2021). SOSIALISASI GERAKAN GEMAR MENABUNG (GEMABUNG) SEJAK DINI DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN MEMBUAT CELENGAN DARI BAHAN BEKAS. *Abdimas Indonesia Journal*, 105-112.
- Setiawan, R., & Pradhikta, D. (2021). PENGENALAN BATIK PADA ANAK SEBAGAI WUJUD CINTA BUDAYA INDONESIA. *Jurnal ABDI*, 125-129.
- Situmorang, M., Rambe, D., & Simorangkir, L. (2022). Pentingnya Pengadaan Program Kerja "Cara Memanajemen Keuangan dengan Menggunakan Metode Menabung" Bagi Siswa/i SD dalam Program Kampus Mengajar. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 565-569.

